

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Rata-rata pasien sirosis hati tahun 2024 berada pada kelompok usia 40–64 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki IMT kategori normal, dan berasal dari etnis Minang sebagai kelompok terbanyak. Temuan ini menggambarkan karakteristik demografi utama pasien sirosis hati pada populasi penelitian.
2. Rata-rata pasien sirosis hati tahun 2024 banyak berada pada derajat *Child-Pugh* B dan C dengan kondisi dekompensata. Komplikasi yang paling sering ditemukan adalah asites, diikuti ikterus, varises esofagus dengan perdarahan, dan ensefalopati hepatic. Peningkatan derajat *Child-Pugh* menunjukkan kecenderungan peningkatan jumlah komplikasi dan komorbideitas pada pasien sirosis hati.
3. Rata-rata terapi pada pasien sirosis hati tahun 2024 yang paling banyak diresepkan meliputi propranolol, spironolakton, dan ampisilin sulbaktam, yang mencerminkan fokus terapi pada pengendalian hipertensi portal, asites, dan infeksi.
4. Menurut hasil uji *Chi-Square*, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah komplikasi dan komorbide dengan jumlah obat pada pasien sirosis hati ($P = 0,052 > 0,05$), sehingga secara statistik kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan.

5.2. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih luas dan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan derajat sirosis dengan pola persepan, interaksi obat, serta luaran klinis pasien agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

